

ABSTRAK

DUMA LASMARIA SIAGIAN. Determinan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara (Pendekatan Error Correction Model). Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2018.

Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator makro ekonomi guna melihat stabilitas perekonomian suatu negara adalah melalui inflasi, sebab perubahan dalam indikator ini akan berdampak terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi. Salah satu usaha tersebut adalah melalui pengendalian laju inflasi. Tingkat inflasi ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran barang dan jasa yang mencerminkan perilaku para pelaku pasar atau masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar (JUB), Nilai Tukar (Kurs), Terhadap Inflasi Provinsi Sumatera Utara Baik Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *time series* selama tahun 1997-2017 berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut dan Bank Indonesia (BI). Analisis menggunakan persamaan dengan metode Error Correction Model (ECM). Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengeluaran pemerintah, berpengaruh signifikan dan positif dalam jangka pendek namun dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap inflasi di Sumatera Utara. Variabel jumlah uang beredar memiliki pengaruh signifikan dan positif pada jangka pendek negatif pada jangka panjang terhadap inflasi di Sumatera Utara. Sedangkan variabel nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Sumatera Utara pada jangka panjang. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak signifikan pada jangka pendek namun berpengaruh positif signifikan pada jangka panjang.

Kata Kunci : Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Error Correction Model (ECM)



ABSTRACT

DUMA LASMARIA SIAGIAN. Determinants of Inflation in North Sumatra Province (Error Correction Model Approach). Postgraduate Program in Medan State University, 2018.

Inflation stability is a prerequisite for economic growth and is beneficial for improving people's welfare. One of the macroeconomic indicators to see the economic stability of a country is through inflation, because changes in this indicator will have an impact on the dynamics of economic growth. One such effort is through controlling the inflation rate. The inflation rate is determined by the strength of demand and supply of goods and services that reflect the behavior of market participants or the public. The purpose of this study is to analyze the Effect of Economic Growth, Government Expenditures, Circulating Money (JUB), Exchange Rates (Exchange Rates), Against Inflation in North Sumatra Province in the Short Term and Long Term. The data used in this study are secondary data in the form of time the series from 1997-2017 came from the North Sumatra Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia (BI). Analysis uses equations with the Error Correction Model (ECM) method. This study analyzes the relationship between independent and dependent variables both in the short and long term. The results of the study show that government expenditure variables have a significant and positive effect in the short term, but in the long run it does not affect inflation in North Sumatra. Variables of the money supply have a significant negative and long-term positive and long-term influence on inflation in North Sumatra. While the exchange rate variable (exchange rate) does not have a significant effect on inflation in North Sumatra in the long run. The variable economic growth is not significant in the short term but has a significant positive impact on the long term.

Keywords: Inflation, Government Expenditures, Amount of Money Supply, Exchange Rate, Economic Growth, Error Correction Model (ECM)